



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**DINAS PERTANIAN DAN
KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN FLORES TIMUR
2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah menganugerahkan kekuatan dan berkat-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

LAKIP Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores dalam menyajikan kinerja pelaksanaan seluruh program dan kegiatan serta kebijaksanaan yang telah dijalankan pada tahun 2024. Mengambarkan hambatan maupun kendala yang dihadapi dan langkah – langkah strategis pemecahan masalah yang dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

LAKIP Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan dimaksudkan sebagai upaya untuk mewujudkan Pemerintahan yang bersih (Good Governance) dan dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabel).

Kami menyadari bahwa LAKIP ini masih jauh dari harapannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaannya.



Kiranya LAKIP Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik pemerintah maupun seluruh stakeholders yang membutuhkan.

Larantuka, Januari 2025

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Flores Timur,



SEBAST. SINA KELEDEN, SP

Pembina Tk. 1

NIP. 19660525 199903 1 006



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. PERENCANAAN KINERJA	3
C. AKUNTABILITAS KINERJA	9
D. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	9
Pengukuran Capaian Kinerja	11
Analisis Capaian	15
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023	17
E. PENUTUP	20



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kanbupaten Flores Timur.		
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores		
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Ordinal		
Tabel 3.2	Sasaran Strategi 1 Terwujudnya Daya Saing Ekonomi.		
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 dan Tahun 2024		



BAB I

PENDAHULUAN

Sektor pertanian, secara alami merupakan sektor yang memiliki peran penting, tidak hanya pada masa sekarang, namun juga di masa mendatang karena bertugas untuk menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, pakan untuk ternak. Tugas penyediaan pangan masyarakat bukanlah tugas yang ringan, karena diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2050 mencapai 317 juta jiwa, atau terbesar keenam di dunia setelah India, Tiongkok, Amerika, Nigeria dan Pakistan (United Nations Population, 2022). Untuk itu ketahanan pangan nasional ke depan harus tetap dijaga dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan dalam negeri, maka sektor pertanian melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah ini yang berkualitas. Pertumbuhan ekonomi lima tahun ke depan diharapkan meningkat, yang didorong oleh peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur adalah salah satu bentuk unsur perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang pertanian dan Pangan. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, maka perlu membuat pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mengetahui kemampuannya dalam pencapaian visi, misi dan tujuannya dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka membangun pemerintah yang akuntabel dan terukur, yaitu Dinas Pertanian Dan Ketahanan pangan Kabupaten Flores Timur. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah T A. 2024 pemerintah yang mampu mempertanggungjawabkan hasil/manfaat kepada masyarakat atas penggunaan anggaran.



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur atas penggunaan anggaran, melalui pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Untuk mendukung pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi organisasi yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan, Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur memiliki alokasi anggaran belanja yang bersumber dari APBD dan Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik yang secara teknis operasional dituangkan dalam DPA-SKPD Tahun Anggaran 2024.

Dalam pertanggung jawaban anggaran belanja tahun 2024 terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD, maka Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIP) sebagai perwujudan kewajiban, guna menyampaikan pertanggung jawaban untuk menjawab dan menerangkan kinerja dinas kepada Bupati Flores Timur. Laporan ini memuat hasil pengukuran secara strategis organisasi dari program/kegiatan melalui indikator (parameter) yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2024.

BAB II



PERENCANAAN KINERJA

2.1. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan kabupaten Flores Timur telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai ukuran keberhasilan organisasi secara mendalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur serta Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 202 - 2026.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut :

Tabel.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur.



TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	METODELOGI	DEFINISI OPERASIONAL	SUMBER DATA
			FORMULA/RUMUS PERHITUNGAN	
Terwujudnya Daya Saing Ekonomi	Pertumbuhan PDRB			
Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Indeks pertumbuhan ekonomi dapat diketahui melalui laju pertumbuhan PDRB dengan cara menghitung PDRB Tahun Pengamatan di kurangi dengan PDRB tahun pengamatan sebelumnya di bagi PDRB tahun pengamatan sebelumnya di kali seratus persen	$\frac{\text{PDRB (t + 1)} - \text{PDRB (t)}}{\text{PDRB (t)}} \times 100 \%$ <p>Dimana :</p> <p>(t + 1) = Tahun Pengamatan PDRB</p> <p>T = Tahun Pengamatan PDRB sebelumnya</p>	Badan Pusat Statistik
Meningkatnya produksi sektor pertanian	Jumlah produksi sektor pertanian (Ton)	Jumlah produksi pertanian merujuk pada total kuantitas hasil yang di peroleh dari kegiatan bercocok tanam/ usaha tani dalam suatu periode tertentu	Luas Panen X Produktivitas : 10	Data Olahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Indeks Ketahanan Pangan	Ukuran dari beberapa indikator yang digunakan untuk menghasilkan skor komposit kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah	Target Nasional WNPG (Wahana Nasional Pangan Dan Gizi)	Badan Pangan Nasional



2.1. Meningkatnya Ketersediaan Dan Pola Konsumsi Pangan	Skor PPh Ketersediaan (Energi,protein,lemak)	Informasi mengenai kondisi penyediaan dan penggunaan pangan di suatu wilayah	Aplikasi NBM (Neraca Bahan Makanan)	
	Skor PPh Konsumsi			



2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur: Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

- a. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
- b. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran); dan



- c. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran

Adapun Perubahan / Revisi 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
	Meningkatnya Laju Pertumbuhan sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 	2,35
1.1	Meningkatnya produksi sektor pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Produksi Padi Jumlah Produksi Jagung 	6.960 6.167



PROGRAM DAN ANGGARAN TAHUN 2024

Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota.	13.202.690.147	APBD
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.	879.051.194	APBD
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan.	59.998.285	APBD
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan.	49.999.576	APBD
5. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	499.999.949	APBD
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.	20.941.577.97 0	APBD
7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian.	50.109.630	APBD
8. Program Penyuluhan Pertanian.	548.657.399	APBD
TOTAL	36.382.084.170	



3.1. Pengukuran Capaian Kinerja

Kinerja Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan tujuan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur, sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan yang ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang telah ditetapkan berdasarkan kewenangan yang dimiliki Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Laporan ini, memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RPD 2023 – 2026. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Dalam RPD terdapat 4 Tujuan, 16 Sasaran, dengan 42 Indikator Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, menggunakan rumus

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Realisasi}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Capaian kinerja Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur tahun 2024 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Tujuan yang hendak dicapai Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur pada tahun 2024, yaitu: Terwujudnya daya saing daerah.

Kinerja Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK Kepala Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan



Kabupaten Flores Timur merupakan kinerja tahun ke-2 pada periode RPD Kabupaten Flores Timur 2023-2026.

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Ordinal

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	Lebih dari 100 %	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 75 % s.d 100 %	Baik (B)
3	55 % s.d 75 %	Cukup (C)
4	Kurang dari 55 %	Kurang (K)

Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 96,26 dengan nilai Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja Kategori **Baik Sekali** yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

3.2 Analisis Capaian

Tabel 3.2 Sasaran Strategi 1 Terwujudnya Daya Saing Ekonomi.

Capaian indikator sasaran “Terwujudnya daya saing Ekonomi” adalah sebagai berikut:



Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Data Awal	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya Daya Saing Ekonomi/ Meningkatnya Laju pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Laju Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,45	2,35		
	• Jumlah Produksi Padi (Ton)		6.960	17.996,76	258,574
	• Jumlah Produksi Jagung (Ton)		6.167	25.229,67	409,107
Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	• Indeks Ketahanan pangan		73,70		
	• Skor PPh Ketersediaan Energi (Kkal)		2.400	2.592	108
	• Skor PPh Ketersediaan Protgein (Gr)		63,00	74,22	117,809
	• Skor PPh Ketersediaan Lemak (Gr)		52,7	53,44	101,404
	• Skor PPh Konsumsi (%)		84,15	83,7	99,46

1.1. Pertumbuhan PDRB (%)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk



menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan pendekatan lapangan usaha. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambahan bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Hasil capaian Skor Pertumbuhan PDRB (%) adalah ("cukup"). Skor ini merupakan hasil validasi dari nilai target 2,35 dan realisasi

1.2. Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah.

Kinerja layanan urusan pangan diukur melalui 3 (tiga) indikator yang mencakup aspek ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan. Dari aspek ketersediaan pangan hasil analisa Neraca Bahan Makanan (NBM) menunjukkan peningkatan ketersediaan energi sebanyak 192 Kilokalori, protein sebanyak 11,22 Gram dan lemak sebanyak 0,74 Gram.

■ **Masalah/ Kedala yang di Hadapi**

1. Sektor unggulan pembentuk PDRB Flores Timuir yakni sektor pertanian, sektor administrasi pemerintahan dan sektor jasa pendidikan mengalami guncangan yang cukup serius pada tahun 2020 akibat Pandemi. Tahun 2021-2022 sektor Pertanian mulai perlahan mengalami pertumbuhan walaupun masih berada dibawah level prapandemi namun pada tahun 2023 peningkatan produksi yang signifikan berdampak pada pertumbuhan sektor ini mencapai 4,32 persen.
2. Permasalahan serius yang sering kita temui berkaitan dengan penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah tidak adanya data pasokan kelompok pangan tertentu dari luar yang masuk ke Kabupaten Flores Timur terutama bahan pangan pokok lainnya seperti susu, gula pasir, kacang - kacangan, minyak goreng juga sayur dan buah serta bahan kebutuhan lainnya. Bahan kebutuhan pangan pokok tersebut banyak ditemui di pasar dalam keadaan tersedia tapi data dan informasi



tentang jumlahnya tidak bisa diperoleh, baik melalui pedagang/pengecer, distributor maupun yang berasal dari lembaga/instansi terkait misalnya pihak Pengelola Pasar maupun Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Untuk mengatasi permasalahan ini kami berupaya untuk bisa mendapatkan data melalui survey terbatas tentang pasokan pangan yang kami lakukan terhadap para pedagang ke pasar tradisional yang ada di beberapa wilayah dalam setiap bulannya.

Sistem distribusi pangan perlu di kelola secara optimal agar tercapai efisiensi dalam proses pemerataan akses pangan bagi seluruh penduduk.

■ **Strategis**

1. Menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu melalui pendekatan lapangan usaha dimana berfokus pada seluruh komponen nilai tambahan bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya.
2. Untuk mengatasi permasalahan ini kami berupaya untuk bisa mendapatkan data melalui survey terbatas tentang pasokan pangan yang kami lakukan terhadap para pedagang ke pasar tradisional yang ada di beberapa wilayah dalam setiap bulannya.

■ **Rencana Aksi**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk mendorong peningkatan capaian kinerja indikator ini di tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Mendorong upaya optimalisasi semua potensi penerimaan daerah melaui optimalisasi sector-sektor yang memungkinkan peningkatan PAD



2. Mendorong kesadaran masyarakat untuk berani memanfaatkan jasa perbankan untuk pengembangan usaha mikro
3. Pemerintah harus dapat mendorong belanja belanja yang lebih mengarah pada sector yang berkontribusi lebih bagi pertumbuhan PDRB daerah (sector pertanian, perkebunanm kelautan perikanan, Lingkungan hidup dan Koperasi).
4. Ketersediaan beras sebagai sumber karbohidrat, dari sisi produksi pada setiap tahunnya kita mengalami kekurangan ± 13.000.- 15.000 ton, yang hanya dapat dipenuhi melalui pasokan beras dari luar Kabupaten Flores Timur, sehingga diharapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan harus tetap berupaya secara bertahap untuk meningkatkan produktivitas dan produksi padi melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi.

3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama	Tahun 2023		Tahun 2024	
	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)
Laju Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4,32	233,513	-	-



Ketersediaan Energi (Kkal)	2.483	83	2.592	108
Ketersediaan Protein (Gr)	69,89	110,93	63,00	98,60
Ketersediaan Lemak (Gr)	55,01	2,31	52,7	101,404

Hasil analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) menunjukkan peningkatan ketersediaan Energi pada tahun 2024 sebanyak 2.592Kkal/kapita/Hari dari tahun 2023 sebanyak 2.483 Kkal/Kapita/Hari. Protein dan Lemak mengalami penurunan yaitu untuk Protein di tahun 2024 sebanyak 63,00 Gram/Kapita/Hari sedangkan di tahun 2023 Protein sebanyak 63,89 Gram/Kapita/Hari. Untuk Lemak di tahun 2024 sebanyak 52,7 Gram/Kapita/Hari sedangkan di tahun 2023 Lemak sebanyak 55,01.

Dari Angka NBM menunjukkan tingkat ketersediaan energi, protein dan lemak per kapita/hari sudah baik. Jika angka NBM tersebut dibandingkan dengan angka yang direkomendasikan WNPG, dari hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) Tahun 2012 dimana tingkat ketersediaan energi dan protein masing - masing :

- Ketersediaan energi : 2.400 kal/kap/hr
- Ketersediaan protein : 63,00 gr/kap/hr

Sementara untuk tingkat konsumsi energi dan protein adalah:

- Konsumsi energi : 2.150 kal/kap/hr
- Konsumsi protein : 57,00 gr/kap/hr

maka angka NBM tahun 2024 tersebut masih diatas hasil rekomendasi WNPG, dan perlu kita ketahui bahwa rekomendasi WNPG tersebut lebih menekankan ketersediaan energi dan protein yang tercermin dari pola konsumsi pangan masyarakat (B2SA) yaitu lebih beragam, bergizi seimbang dan aman.



3.4 Akuntabilitas Keuangan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur.

Akuntabilitas keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan aspek keuangan yang digunakan dalam rangka membiayai pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam RPD maupun Indikator Kinerja Utama. Gambaran Realisasi APBD Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Realisasi APBD Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2024



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN DAERAH	103.125.000,00	26.200.000,00	25,41
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	103.125.000,00	26.200.000,00	25,41
4.1.02	Retribusi Daerah	103.125.000,00	26.200.000,00	25,41
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	103.125.000,00	26.200.000,00	25,41
	JUMLAH PENDAPATAN	103.125.000,00	23.400.000,00	22,69
	BELANJA DAERAH	36.382.084.170,00	35.021.308.771,00	96,26
	BELANJA OPERASI	36.221.599.670,00	34.860.874.271,00	96,24
5.1.01	Belanja Pegawai	12.887.723.461,00	12.512.932.627,00	97,09
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	23.333.876.209,00	22.347.941.644,00	95,77
	JUMLAH BELANJA OPERASI	36.221.599.670,00	34.860.874.271,00	96,24
	BELANJA MODAL	160.484.500,00	160.434.500,00	99,97
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	125.484.500,00	125.434.500,00	99,96



5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
	JUMLAH BELANJA MODAL	160.484.500,00	160.434.500,00	99,97
	JUMLAH BELANJA	36.382.084.170,00	35.021.308.771,00	96,26
	SURPLUS/DEFISIT	(36.278.959.170,00)	(34.997.908.771,00)	96,47
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	(36.278.959.170,00)	(34.997.908.771,00)	96,47



Secara umum pendapatan daerah ditargetkan sebesar Rp. 103.125.000 dan mencapai realisasi sebesar Rp. 26.200.000 atau 25,41%. Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp. 36.382.084.170- dan mencapai realisasi sebesar Rp. 35.021.308.771- atau 96,26 %.Total Sisa Rp. 1.360.775.399.



BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari bab-bab tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa pada tahun 2024, OPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur mewujudkan Sasaran Pembangunan Daerah yang termuat di dalam dokumen Rencana Pembangunan daerah (RPD 2023-2026) yaitu Terwujudnya Daya Saing Ekonomi dengan indikator kinerja Laju Pertumbuhan PDRB sector pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Tahun 2023–2026.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur dalam mempertanggungjawabkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 berkewajiban memenuhi peraturan perundang–undangan dengan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang menyajikan tentang kinerja yang telah dicapai Dinas Pertanian dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai OPD teknis yang melaksanakan kegiatan di bidang pertanian.

Guna mensukseskan pembangunan pertanian di Kabupaten Flores Timur, selain program kegiatan APBD II, Dinas Pertanian juga mendapatkan alokasi program dan kegiatan yang berasal dari APBD I Dinas Pertanian Provinsi NTT, serta program kegiatan dari Kementerian Pertanian RI melalui dana APBN Tahun 2024.

Dalam melaksanakan kegiatan di Bidang Pertanian Tahun 2024, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur menetapkan sasaran strategis dalam proses mewujudkan Visi RPJPD kabupaten Flores Timur tahun 2005-2025 yakni "FLORES TIMUR YANG MAJU, SEJAHTERA, BERMARTABAT DAN BERDAYA SAING" dalam rangka



terwujudnya daya saing daerah melalui sasaran pembangunan yakni terwujudnya daya saing ekonomi yang dapat diukur dari pencapaian kinerja Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tahun 2024 sebesar % dari target 1,85 %.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja sasaran strategis tersebut di atas pada tahun 2024 adalah sebesar..... %, di bandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2023 sebesar 3,67 %. Pencapaian kinerja laju pertumbuhan PDRB sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tentunya di dukung oleh peningkatan produksi, akses pasar yang baik serta dukungan kebijakan pertanian yang berkelanjutan.

Total Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur, dapat diuraikan sebagai berikut:

Total Pagu : Rp. 36.382.084.170, Total Realisasi : Rp. 35.021.308.771 (96,26 %) Total Sisa : Rp. 1.360.775.399

Dari presentase data ini dapat menunjukkan bahwa penyerapan dana untuk Belanja Langsung APBD II Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2024 mencapai **96,26 % (Rp. 35.021.308.771 dari total pagu Rp. 36.382.084.170).**

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan program kegiatan dan Anggaran di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur tahun 2024 **"Sangat Baik"**, dengan kinerja penyerapan anggaran mencapai **96,26%**.

Pencapaian kinerja dan anggaran ini karena dukungan dari berbagai aspek baik secara internal maupun eksternal. Aspek internal berupa tersedinya lembaga Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Flores Timur dengan struktur yang lengkap yaitu bidang Tanaman Pangan, Bidang Prasarana dan Sarana serta Bidang Penyuluhan, yang dilengkapi masing-masing seksi yang berhubungan langsung dengan kegiatan dilapangan. Masing-masing struktur dan personil ini diberikan tugas dan wewenang dalam menjalankan fungsi teknis dibidang pertanian.



Tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana turut memperlancar pelaksanaan kegiatan-kegiatan dinas.

Dukungan dan komitmen yang tinggi dari petani dan kelompok tani maupun pelaku usaha/rekanan juga sangat mendukung pencapaian kinerja Dinas.

Dukungan secara internal maupun eksternal telah meningkatkan pencapaian masing-masing komponen pembentuk indikator dari 5 sasaran strategis yang telah ditetapkan Dinas Pertanian, sehingga rata-rata capaian adalah 96,26 %. Namun demikian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah menunjukkan Usaha, komitmen dan konsistensinya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam pembangunan bidang Pertanian di Kabupaten Flores Timur Dan persentasi capaian ini masih dirasa cukup baik dengan membandingkan proses-proses pembangunan dan pelayanan yang telah diberikan.

Beberapa faktor yang berhasil diidentifikasi sebagai penyebab dari belum tercapainya tingkat kinerja maksimal yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan Jagung Komposit kegiatan Pengembangan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme kewenangan Kabupaten/Kota dan kegiatan Pengembangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) tidak dapat dilaksanakan karena kurangnya peredaran Benih Jagung Komposit di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada periode Oktober-Desember 2024 yang siap droping (Rata-rata benih masih dalam tahap pengujian daya tumbuh di Laboratorium); Pada pihak lain penganggaran untuk kegiatan ini mengacu kepada Tahun Tunggal (Tahun Anggaran 2024);



2. Adanya Bencana Alam (Erupsi Gunung Lewotobi Laki-laki pada hari Minggu, tanggal 3 November 2024 yang menyebabkan terjadi perubahan yang cukup mendasar baik lokasi (CPCL) maupun sarana pertanian serta alokasi anggaran.
3. Kurangnya kesadaran petani/kelompok tani dalam upaya pemeliharaan dan pemanfaatan prasana dan sarana pertanian yang telah dibangun.
4. Terbatasnya personil, dana maupun fasilitas pendukung dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).
5. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan hama dan penyakit tanaman.
6. Kondisi iklim dan cuaca seperti angin kencang dan hujan yang tidak menentu telah banyak merugikan petani. Cenderung bergesernya musim tanam telah membuat petani merubah jadwal tanam dan berpotensi mengorbankan benih yang telah disiapkan. Hal ini telah menguras waktu, tenaga dan biaya dari petani dan pihak Dinas dalam upaya mengatasinya.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan/bimtek/magang dan demonstrasi penggunaan teknologi berusahatani secara baik dan benar.
2. Bekerja sama dengan mitra usaha petani/peternak seperti Koperasi atau Bank yang menyediakan paket-paket kredit usaha untuk menambah modal usaha petani/peternak.
3. Memperjuangkan tambahan personil teknis yang berkualitas di bidang pertanian.
4. Melaksanakan pelatihan atau bimtek bagi aparatur dinas di bidang pertanian.



5. Meningkatkan pemantauan/monitoring dan pembinaan penggunaan prasarana dan sarana bagi petani dan kelompok tani penerima manfaat.
6. Memperjuangkan fasilitas pendukung kegiatan dan biaya operasional dalam memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan Dinas.
7. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang ada di Kabupaten, Provinsi dan pusat untuk mendapatkan informasi-informasi penting tentang cuaca dan memperjuangkan fasilitas pendukung untuk pencatatan data-data cuaca yang dibutuhkan.
8. Meningkatkan koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan program dan kegiatan pertanian secara berjenjang dan bersinergis dari tingkat petani/kelompok tani demi meningkatkan pembangunan pertanian dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan petani pada khususnya serta umumnya masyarakat Flores Timur.

Larantuka, Januari 2025

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Flores Timur,



SEBAST. SINA KELEDEN, SP

Pembina Tk. 1

NIP. 19660525 199903 1 006



